

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) salah satu bentuk pendidikan yang fokus pada *skill* atau keterampilan siswanya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan yang dilaksanakan pada jenjang pendidikan menengah yang memprioritaskan pengembangan kemampuan siswa untuk memasuki dunia kerja serta mengembangkan sikap profesional. SMK memiliki berbagai program keahlian. Program keahlian yang dilaksanakan di SMK disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan pekerjaan (Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2018)

SMK Negeri 1 Pantai Labu berdiri pada tahun 2013 dengan komitmen untuk memberikan pendidikan vokasi berkualitas. Kini, sekolah ini telah menerapkan Kurikulum Merdeka yang berfokus pada pengembangan potensi siswa secara optimal dan mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel, kreatif, serta relevan dengan dunia industri. SMK Negeri 1 Pantai Labu terletak di Jalan Pasar XII Desa Durian Kec. Pantai Labu. SMK Negeri 1 Pantai Labu memiliki 8 jurusan keahlian seperti Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Tataboga, Perhotela, Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan, Usaha Perjalanan Wisata, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor dan Teknik Permesinan.

Tata Boga merupakan salah satu jurusan yang terdapat di SMK Negeri 1 Pantai Labu. Salah satu mata pelajaran yang terdapat di jurusan Tata Boga adalah Dasar Boga dengan Materi *garnish*. Menurut Melati dan Lelly Fridiarty (2020),

garnish adalah hiasan untuk makanan. Hiasan dalam hal ini adalah segala sesuatu yang umumnya bisa dimakan yang dibuat sedemikian rupa sehingga menunjang keterampilan suatu hidangan, sekaligus menggugah selera makan.

Menurut Setyowati (2020), kendala yang dialami dalam melakukan praktek *garnish* terdapat pada tebal dan tipisnya potongan atau irisan *garnish* yang dapat mengubah bentuk serta kekokohan pada bentuk *garnish*. Selain itu Ansari, dkk (2023) menyatakan, kendala yang dialami adalah keterampilan (*skill*) dalam membuat *garnish*. Menurut Aris Ariyanto (2021), *skill* atau keterampilan adalah sebuah kemampuan untuk menggunakan akal atau pikiran, ide serta kreativitas dalam hal mengerjakan sesuatu, mengubahnya atau membuat yang baru yang lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai yang lebih tinggi dari hasil pekerjaan tersebut.

Banyaknya siswa yang belum mencapai KKM terjadi karena kurangnya pemahaman siswa terhadap teknik *garnish* yang tepat, sehingga membuat siswa sulit untuk mendapatkan nilai sesuai standar. Hal ini dilihat dari ketuntasan praktek *garnish* mempunyai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Data pada tahun 2023/2024 bila dilihat dari ketuntasan praktek *garnish* terdapat 36 siswa yang mengikuti praktek. 11 siswa memperoleh nilai >75 dan 25 siswa memperoleh nilai < 75. Dalam penilaian dan pengamatan guru bidang studi, kendala yang dialami siswa dalam melakukan praktek *garnish* adalah cara menguasai teknik *garnish*. Seperti, terdapat potongan *garnish* yang tebal atau tipis pada potongan *garnish*nya. Faktor lainnya adalah siswa masih awam dan beradaptasi dalam melakukan praktek. Siswa yang masih baru cenderung takut untuk menggunakan alat dapur

karena belum adanya pengalaman dalam melakukan praktek *garnish*.

Media yang biasanya digunakan oleh guru bidang studi adalah media *PowerPoint*. *PowerPoint* adalah program aplikasi yang digunakan untuk membantu mempresentasikan materi atau makalah. Karena media tersebut hanya menyampaikan materi dan gambar yang tidak bergerak, banyak siswa yang kurang memahami secara langsung bagaimana cara atau teknik membuat *garnish* yang tepat.

Salah satu solusi yang dapat digunakan adalah menggunakan video tutorial. Video tutorial sebagai rangkai gambar hidup yang digunakan guru untuk meningkatkan pemahaman siswa (Batubara, 2020). M. Sahib Saleh, dkk (2023) menyatakan bahwa media *audiovisual* adalah jenis media yang dapat menghasilkan suara serta dapat dilihat.

Penggunaan video tutorial dalam pembelajaran *garnish* memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil praktek siswa. *Garnish* atau seni menghias makanan merupakan keterampilan yang memerlukan ketelitian, kreatifitas dan pemahaman teknik yang baik. Dengan bantuan video tutorial, siswa dapat melihat langsung bagaimana teknik-teknik *garnish* diterapkan, mengulang kembali bagian-bagian yang sulit dan mempraktekkan keterampilan tersebut dengan kecepatan belajar mereka masing-masing. Berdasarkan pembahasan diatas, untuk membantu kelancaran proses pembelajaran pada materi *garnish* maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Praktek Garnish di Kelas X SMK Negeri 1 Pantai Labu”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya pemahaman siswa terhadap praktek membuat *garnish*.
2. Siswa yang merasa sulit melakukan praktek, dikarenakan siswa yang masih baru.
3. Siswa masih merasa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran membuat *garnish*
4. Hasil praktek *garnish* siswa belum maksimal
5. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
6. Video tutorial kurang dipergunakan secara maksimal ketika praktek

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil praktek siswa dibatasi pada pembuatan *garnish* lobak bentuk bunga
2. Media yang digunakan adalah video tutorial
3. Subjek penelitian yang dibatasi adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Pantai Labu

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana hasil praktek *garnish* menggunakan media video tutorial?
2. Bagaimana hasil praktek *garnish* yang menggunakan media Power Point?
3. Bagaimana pengaruh video tutorial terhadap hasil praktek *garnish*?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui hasil praktek *garnish* menggunakan media video tutorial
2. Untuk mengetahui hasil praktek *garnish* yang menggunakan media Power Point
3. Untuk mengetahui pengaruh video tutorial terhadap hasil praktek *garnish*

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa dan guru sebagai alternatif media pembelajaran yang meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran Dasr Boga dengan materi *garnish*. Media pembelajaran media video tutorial dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan variasi media pembelajaran yang menarik serta informatif.